

SECURITY REPORT

2023

Ransomware Infection Investigation Report







Daftar Isi

Executive Summary	
Latar Belakang	
Lab Environment	2
Analysis Incident	3
Incident Flow	18
Indicator of Compromise	19
Rekomendasi	19
Referensi	19

Executive Summary

Ransomware yang menginfeksi local environment adalah cerber ransomware. Media infeksi malware tersebut melalui removable media (Flashdisk) dengan nama MIRANDA_PRI, dan file malicious pertama kali yang diketahui adalah Miranda_Tate_unveiled.dotm. Malicious domain yang dikunjungi oleh host terinfeksi adalah solidaritedeproximite(.)org dan cerberhhyed5frqa(.)xmfir0(.)win. terdapat file .txt dan .pdf yang terindikasi terenkripsi oleh ransomware tersebut

Latar Belakang

Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh tim SOC, Terdapat adanya indikasi suspicious yang terdeteksi berasal dari device environment internal. Melalui beberapa data yang ada, tim SOC mengeluarkan hasil hipotesa sementara yaitu aktivitas tersebut berhubungan dengan malware infected. Jenis malware yang berhasil diketahui oleh tim SOC termasuk dalam jenis malware ransomware.

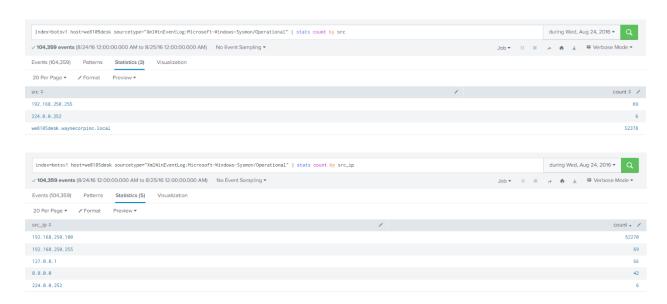
Lab Environment

Dalam melakukan proses investigasi, Tim SOC mengunakan dataset yang berasal dari bots.splunk.com. Data tersebut berasal dari beberapa log yang telah terintegrasi pada siem Splunk sehingga menghasil bebeapa security event seperti:

- Microsoft Sysmon
- Windows Events
- Windows Registry
- IIS
- Splunk Stream (Wire Data)
- Suricata
- Fortigate (NGFW)

Analysis Incident

Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh tim SOC, Aktivitas suspicious tersebut terdeteksi di tanggal 24 Agustus 2016 pada device dengan hostname **we8105desk**. Setelah mengetahui hostname dari device yang terindikasi terserang malware, Tim SOC segera melakukan pencarian IP address dari hostname device tersebut.

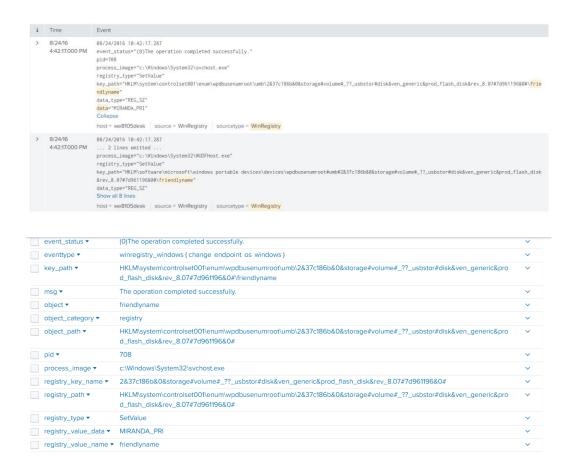


Gambar 1. Query investigasi IP Address

Setelah di lakukan query pada SIEM, diketahui ip address 192.168.250.100 mendominasi untuk hostname "we8105desk". Dimana ip address tersebut berjumlah 52270, jumlah tersebut jika dibandingkan dengan ip addres lainnya memliki perbedaan yang cukup signifikan. Selain itu berdasarkan gambar 1, juga diketahui dengan menggunakan query"src" pada SIEM, menghasilkan computer name "we8105desk.waynecorpinc.local" dengan total sebanyak 52378. Jumlah tersebut sangat mendekati dengan jumlah dari query "src_ip". Sehingga tim SOC dapat menyimpulkan bahwa hostname yang terinfeksi malware tersebut berasal dari ip address 192.168.250.100.

Investigasi dilanjutkan dengan mencari tahu bagaimana device "we8105desk.waynecorpinc. local" dengan ip address 192.168.250.100 dapat terinfeksi serangan malware. Tim SOC menduga bahwa pada computer tersebut dapat terinfeksi malware melalui tranfer file dari

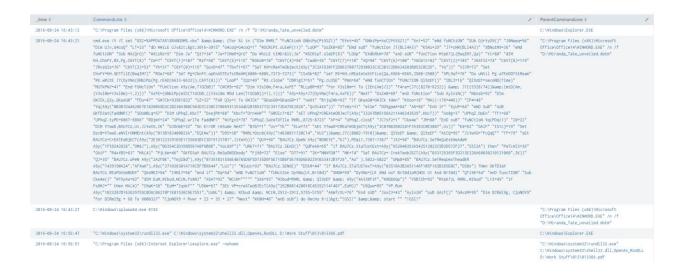
ekternal *removable* media yaitu usb flashdisk. Untuk mencari tahu history ekternal removable media yang terhubung pada device terinfeksi tersebut, tim SOC Kembali melakukan query pada siem.



Gambar 2. Penegecekkan history USB Device

Berdasarkan hasil riset tim SOC, untuk melihat history dari eksternal removable media (USB flashdisk) yang terhubung ke computer tersebut dapat diketahui melalui pengecekkan dari registry dengan keyword "friendlyname". Sehingga tim SOC mencari data yang berasal log winregistry. Berdasarkan gambar 2, terdapat 2 data yang berasal dari log winregistry yang terdeteksi pada jam 10:42:17. Setelah dilakukan penelusuran data melalui detail log, didapatkan USB device yang pernah terkoneksi pada host "we8105desk" adalah "MIRANDA PRI".

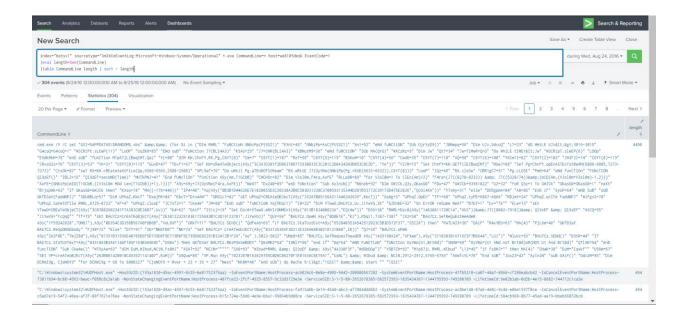
Setelah mengetahui informasi mengenai nama usb yang diduga menjadi media penyebaran, tim SOC melanjutkan penelusuran mengenai malicious file yang menjadi titik awal penyebaran malware tersebut.



Gambar 3. Identifikasi malicious file

Dikarenakan media penyebaran malware tersebut berasal dari USB, sehingga tim SOC berasumsi bahwa proses execute command tersebut harusnya berasal selain dari direktori C. Disini tim SOC memulai penelusuran awal dengan fokus pada direktori D. Setelah dilakukan pencarian melalui query, tim SOC menemukan sebanyak 5 data related dengan proses excuted file. Terlihat dari gambar 3, terdapat proses execute file "D:\Miranda_Tate_unveiled.dotm" pada Parent Commandline. Dari proses parent commandline tersebut menghasilkan 2 commandline (childcommandline). Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh tim SOC, malicious file tersebut merupakan file yang berkaitan dengan makro dokumen Microsoft word. Makro sendiri merupakan serangkaian perintah atau command yang dapat dieksekusi untuk otomatisasi tugas tertentu. Jika ditelusuri lebih detail, setelah berhasil menjalankan file "D:\Miranda_Tate_unveiled.dotm" makan secara otomatis juga akan menjalankan 2 proses lainnya yaitu "cmd.exe" dan "splwow64.exe".

Setelah berhasil mengetahui malicious file yang menjadi titik awal penyebaran malware, Tim SOC berfokus untuk menemukan suatu proses suspicious yang berhubungan dengan malicious file tersebut.



Gambar 4. Malicious Commandline Investigation

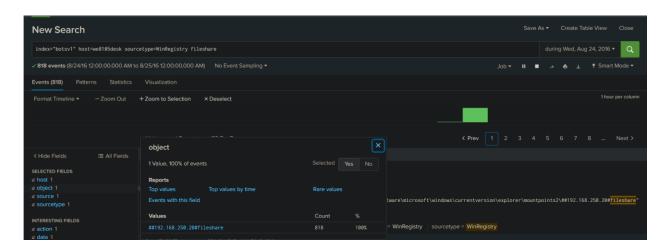
Setelah melakukan berbagai macam query, tim SOC menemukan suatu proses yang terlihat sebagai anomaly. Dimana anomaly tersebut tim SOC identifikasi melalui panjangnya string dari suatu commandline. Terlihat pada gambar diatas, commandline tersebut berasal dari "cmd.exe" yang memiliki Panjang string sekitar 4490. Perlu diketahui bahwa proses anomaly yang ditemukan sebelumnya juga melibatkan "cmd.exe".

Investigasi kembali dilanjutkan, dengan melakukan penelusuran mengenai koneksi yang berasal dari computer terinfeksi yaitu "we8105desk". Penelusuran tersebut dimulai dengan menelusuri log dari Sysmon. Dari penelusuran tersebut tim SOC mendapati setidaknya ada 2 ip yang jumlah countnya terbanyak yaitu 192.168.250.20 sebanyak 1554 dan 192.168.2.50 sebanyak 1448.



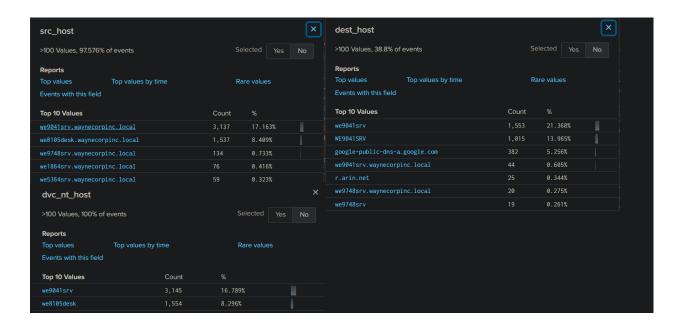
Gambar 5. Connection from infection host

Namun dikarenakan ip destination yang didapatkan terdapat 2 yang memiliki jumlah significant ketimbang lainnya, sehingga tim SOC kembali melakukan penelusuran melalui log source Windows Registry. Dimana pada log Windows Regsitry ini, Tim soc juga berfokus pada aktivitas fileshare. Dimana pada file share tersebut juga melibatkan keyfield "Mountpoints". Dimana Dalam konteks file sharing, mountpoints dapat digunakan untuk memberikan akses ke direktori atau drive yang di-"share" kepada pengguna atau sistem lain.



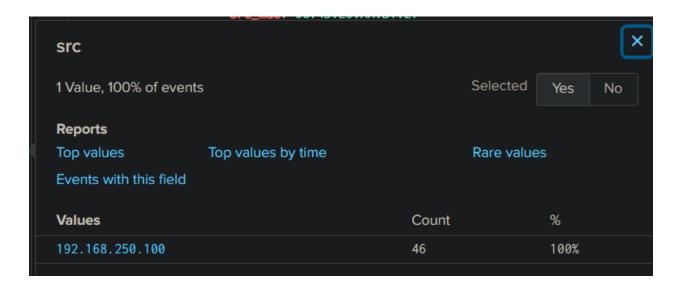
Gambar 6. File share Investigasi

Terlihat pada gambar 6, bahwa computer "we8105desk" mencoba melakukan aktivitas fileshare ke arah ip 192.168.250.20 dengan mengunakan utilitas mounpoints. Setelah diketahui bahwa terdapat ip yang menjalin komunikasi dengan device tercompromise, tim SOC kembali melakukan penelusuran ip tersebut merupakan ip yang digunakan untuk device apa.



Gambar 7. Detail host File Sharing

Terlihat berdasarkan gambar 7, diketahui bahwa ip 192.168.250.20 tersebut berasal dari computer name "we9041srv". Hal ini dibuktikan dengan penelusuran satu persatu dari key Field src host, dest_host dan dvc_nt_hosts. Tim SOC kembali menelusuri melalui data yang terdapat pada SIEM. Setelah mengetahui Bahwa device tercompromise "we8105desk" melakukan kegiatan fileshare ke arah ip 192.168.250.20 dengan computer name "we9041srv", Tim SOC berfokus untuk menemukan domain mana yang pertama kali diakses oleh device tercompromise "we8105desk".

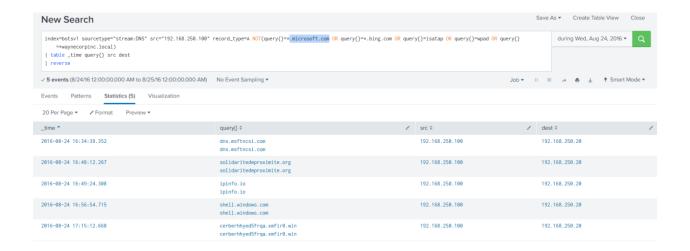


Gambar 8. Source ip Infection host

Berdasarkan gambar 8, tim SOC melakukan penelusuran berdasarkan log type stream DNS. Namun dalam proses penelusuran ini, tim SOC hanya mendapati source berupa ip dan bukan nama host. Sehingga tim SOC menggunakan ip 192.168.250.100 yang terdeteksi sebagai ip dari computer terinfeksi ransomware. Selain itu tim SOC juga menggunakan command record_type untuk hanya memunculkan data yang berupa ipv4 saja.

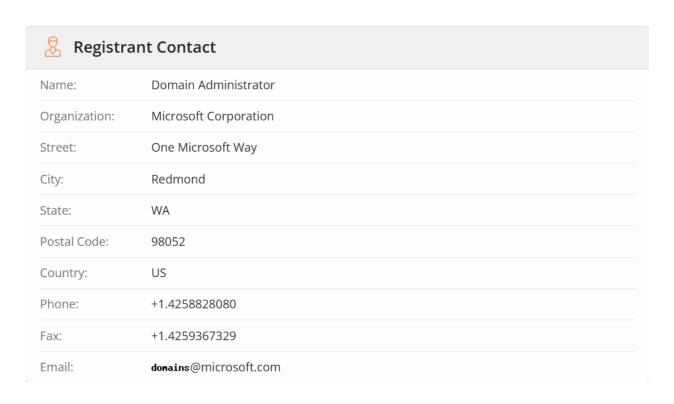
Gambar 9. RAW data DNS destination

Disini tim SOC berhasil mendapati hasil bahwa terdapat adanya suatu domain yang dikunjungi yaitu crl.microsoft.com.Namun domain tersebut tampak seperti clean atau legitimate. Sehingga dalam penelusuran ini, Tim SOC kembali menggunakan tambahan query untuk melakukan pencarian informasi mengenai malicious domain yang pertama kali dikunjungi oleh ip tercompromise tersebut.



Gambar 10. Top 5 Domain Destination

Dari penelusuran yang dilakukan oleh tim SOC, Terdapat 5 domain yang diketahui dikunjungi oleh ip tercompromise tersebut. Hasil penelusuran ini didapat dengan mengecualikan dari Microsoft.com, bing.com, isatap dan wpad. Berdasarkan waktu, diketahui bahwa ip 192.168.250.100 pertama kali mencoba mengakses domain dns.msftncsi.com. Namun tim SOC melihat domain ini tampaknya legitimate, sehingga tim SOC mencoba memvalidasi domain tersebut dengan tools online yaitu whois.



Gambar 11. Detail Domain Microsoft

Hasil yang didapatkan ole tim soc, terlihat clean. Dimana Domain tersebut diketahui berasal dari oganisasi atau Perusahaan Microsoft dengan email yaitu domain@microsoft.com. Hal ini dapat membuktkan bahwa domain dengan nama dns.msftncsi.com legitimate dikarenakan domain tersebut benar berasal dari Microsoft. Secara otomatis, fokus tim SOC kembali ke urutan kedua yaitu solidaritedeproximite.org.

Raw Whois Data Domain Name: solidaritedeproximite.org Registry Domain ID: 057c591253824d018fa91311596e8a4f-LROR Registrar WHOIS Server: http://whois.ovh.com Registrar URL: http://www.ovh.com Updated Date: 2023-07-06T09:47:07Z Creation Date: 2008-07-11T05:34:30Z Registry Expiry Date: 2024-07-11T05:34:30Z Registrar: OVH sas Registrar IANA ID: 433 Registrar Abuse Contact Email: abuse@ovh.net Registrar Abuse Contact Phone: +33.972101007 Domain Status: clientDeleteProhibited https://icann.org/epp#clientDeleteProhibited Domain Status: clientTransferProhibited https://icann.org/epp#clientTransferProhibited Registry Registrant ID: REDACTED FOR PRIVACY Registrant Name: REDACTED FOR PRIVACY Registrant Organization: Registrant Street: REDACTED FOR PRIVACY Registrant City: REDACTED FOR PRIVACY Registrant State/Province: Registrant Postal Code: REDACTED FOR PRIVACY Registrant Country: FR Registrant Phone: REDACTED FOR PRIVACY Registrant Phone Ext: REDACTED FOR PRIVACY Registrant Fax: REDACTED FOR PRIVACY Registrant Fax Ext: REDACTED FOR PRIVACY Registrant Email: Please query the RDDS service of the Registrar of Record identified in this out Registry Admin ID: REDACTED FOR PRIVACY Admin Name: REDACTED FOR PRIVACY

Gambar 12. Detail Malicious Domain

Menurut hasil penelurusan dari tools whois, domain solidaritedeproximite.org, tidak diketahui informasi detailnya. Terdapat keterangan Redacted For Privacy dalam penelusuran menggunakan tools whois. Maksud dari keterangan "REDACTED FOR PRIVACY" adalah bahwa data pribadi pemilik domain telah disembunyikan atau disensor dalam database WHOIS. Hal ini tentu menjadikan stigma negative terhadap domain tersebut, sehingga tim SOC memiliki hipotesa bahwa malicious domain pertama yang dihubungi oleh ip address 192.168.250.100 adalah solidaritedeproximite.org.

Setelah mengetahui domain mana yang dikunjungi oleh ip dari device tercompromise. Tim SOC melanjutkan penelusuran mengenai cryptor code ataupun nama file yang didownload oleh malware tersebut.

20 Per Page ▼	Format	Preview ▼			
lest \$	1	count ‡ 🖌	values(url) \$		
04.107.45.91		3	http://go.microsoft.com/fwlink/		
99.117.103.168		10	http://crl.microsoft.com/pki/crl/products/CodeSigPCA.crl http://crl.microsoft.com/pki/crl/products/CodeSignPCA2.crl http://crl.microsoft.com/pki/crl/products/MicCodSigPCA_08-31-2010.crl http://crl.microsoft.com/pki/crl/products/WinPCA.crl http://crl.microsoft.com/pki/crl/products/microsoftrootcert.crl		
99.117.103.176		2	http://crl.microsoft.com/pki/crl/products/CodeSignPCA.crl		
04.79.197.200		3	http://www.bing.com/favicon.ico		
3.2.143.41		5	5 http://go.microsoft.com/fwlink/		
3.213.192.158		1	http://www.microsoft.com/pki/CRL/products/Microsoft%20Windows%20Hardware%20Compatibility%20PCA(1).crl		
3.6.165.123		1	http://go.microsoft.com/fwlink/		
3.63.188.67		1	http://www.microsoft.com/pki/CRL/products/Microsoft%20Windows%20Hardware%20Compatibility%20PCA(1).crl		
7.187.37.150		1	http://solidaritedeproximite.org/mhtr.jpg		
4.148.194.58		1	http://ipinfo.io/json		
7.132.183.25		5	http://shell.windows.com/0409/fileassoc.css http://shell.windows.com/HeaderSlice.jpg http://shell.windows.com/fileassoc/fileassoc.asp		
2.222.104.182		1	http://92.222.104.182/mhtr.jpg		

Gambar 13. Detected Malicious IP, Domain and file

Melalui penelusuran berdasarakan source stream:http, Tim SOC menemukan adanya url yang diakses atau dikunjungi oleh device dengan ip tercrompromise. Dimana dari beberapa url tersebut terdapat Microsoft yang terlihat legitimate. Sehingga untuk url dengan keyword "Microsoft" tim SOC kecualikan. Tim SOC berfokus pada http:// solidaritedeproximite.org yang mana pada penelusurannya sebelumnya adala domain pertama kali yang dikunjugni oleh device dengan ip tercompromise. Disini tim SOC, menemukan adanya file mhtr.jpg. Setela dilakukan penelusuran file tersebut related dengan "Cerber Ransomware". Dimana dalam penelusuran yang dilakukan oleh tim SOC di internet yaitu dokumentasi dari website checkpoint, file mhtr.jpg tersebut related dengan IOC dari cerber ransomware yaitu domain solidaritedeproximite.org dan ip 92.222.104.182.

The command line then executes wscript (wscript.exe PID: 1432) with the dropped vbs file (28156.vbs), which in turn downloads the first Cerber Ransomware malicious file (Fig. 4) (272730.tmp) while accessing the following sites:

- Solidaritedeproximite[.]org/mhtr.jpg
- 92.222.104[.]182/mhtr.jpg

Gambar 14. IOC Cerber Ransomware

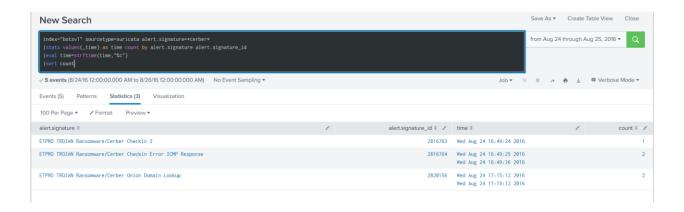
Setelah mengetahui file malicious serta domain dan ip address yang berhubungan dengan Cerber Ransomware, Tim SOC mendapati adanya milicious file yaitu 121214.tmp. Tim SOC kembali melakukan penelusuran untuk mengetahui detail dari parent prosess dari file tersebut.

_time \$	Processid \$	ParentProcessId \$	ParentCommandline \$	CommandLine *
2016-08-24 16:48:21	2948	1476		"C:\Users\bob.smith.WAYNECORPINC\AppData\Roaming\121214.tmp"
2016-08-24 16:48:29	3828	2948		"C:\Users\bob.smith.WAYNECORPINC\AppData\Roaming\121214.tmp"
2016-08-24 16:48:41	3836	3828		$"C: \West \hbob.smith.WAYNECORPINC\AppData\Roaming \gamma \gamm$
2016-08-24 16:48:21	1476	3968		"C:\Windows\System32\cmd.exe" /C START "" "C:\Users\bob.smith.WAYNECORPINC\AppData\Roaming\121214.tmp"
2016-08-24 16:48:41	1280	3828		/d /c taskkill /t /f /im "121214.tmp" > NUL & ping -n 1 127.0.0.1 > NUL & del "C:\Users\bob.smith.WAYNECORPINC\AppData\Roaming\121214.tmp" > NUL
2016-08-24 16:48:42	556	1280		ping -n 1 127.0.0.1
2016-08-24 16:48:41	1684	1280		taskkill /t /f /im "121214.tmp"

Gambar 15.Process ID and Commandline Cerber Ransomware

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh tim SOC, Terdapat beberapa processID dan ParentProcessID yang saling berhubungan. Dimana dari processID dan ParentProcessID tersebut berhubungan dengan file 121214.tmp yang diakhirnya menjalankan executable osk.exe dan menjalankan proses ping ping -n 1 127.0.0.1. Sehingga jika bedasarkan timestamp, parent processID dari file 121214.tmp adalah 3698.

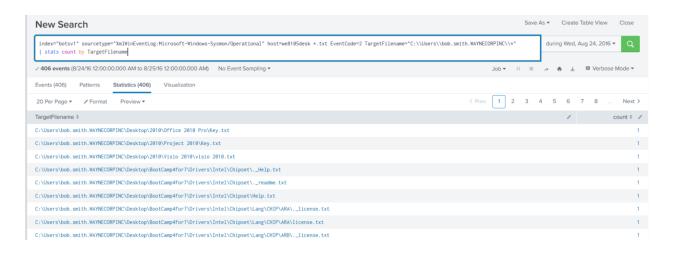
Dikarenakan dalam environtmen yang tim SOC monitoring terdapat Intrusion Detction System (IDS) yaitu suricata, sehingga tim SOC akan mencari tahu apakah ada alert terkait dengan malware tersebut.



Gambar 16. Alert Detection for Cerber Ransomware from IDS

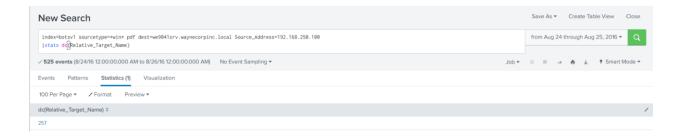
Diketahui bahwa terdapat 3 jenis alert yang related dengan aktivitas cerber ransomware. Dimana alert pertama kali muncul adalah alert dengan nama "ETPRO TROJAN Ransomware/Cerber Checkin 2" dan ID 2816763 sebanyak 1 alert. Sedangkan alert terkahir yang muncul di suricata adalah "ETPRO TROJAN Ransomware/Cerber Onion Domain Lookup" seanyak 2 alert dan dengan Alert ID 2820156.

Tim SOC juga berusaha mengetahui impact dari ransomware tersebut. Rasomware umumnya akan mengenkripsi beberapa file, sehingga tim SOC berfokus untuk menemukan total file yang telah terenkripsi tersebut.



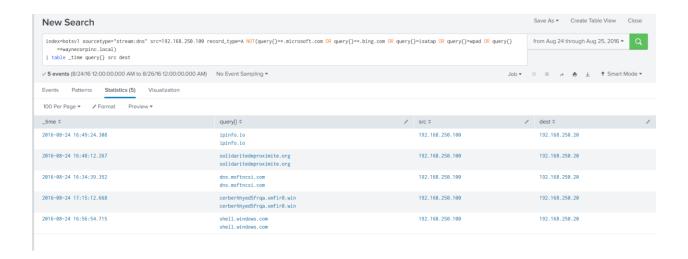
Gambar 17. Count File .txt encrypted

Setelah ditelusuri lebih detail, beberapa file yang ada dalam device Computer dengan hostname "**we8105desk**". Fokus tim SOC untuk pertama kali adalah melihat jumlah file .txt yang kemungkinan terkena dari aktivitas cerber ransomware tersebut. Terlihat bahwa jumlah file .txt sebanyak 406 file dengan semuanya memiliki event code Sysmon 2 yang berate file tersebut sudah berubah dari file aslinya. Selanjutnya tim SOC juga melakukan penelusuran pada file dengan ekstensi .pdf.



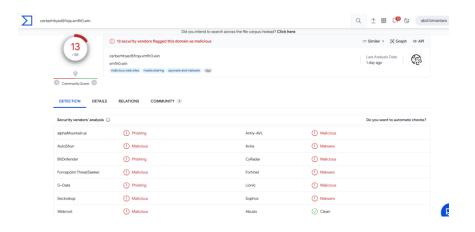
Gambar 18. Count file .pdf encrypted

Terlihat dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim SOC, diketahui bahwa jumlah pdf yang terindikasi berhasil terenkripsi oleh serangan ransomware tersebut berjumlah 257 file pdf. Dimana file pdf tersebut berada pada path \??\C:\fileshare. Setelah mengetahui file .txt dan file.pdf yang terindikasi terkena impact dari infeksi cerber ransomware tersebut, tim SOC berfokus untuk menemukan adanya Domain yang menjadi titik akhir dari aktivitas infeksi dari cerber ransomware tersebut. Umumnya domain tersebut akan menjadi media untuk para korban membayar untuk mendapatkan kunci dekripsi atau yang serupa.



Gambar 19. Malicious Domain cerber ransomware transaction

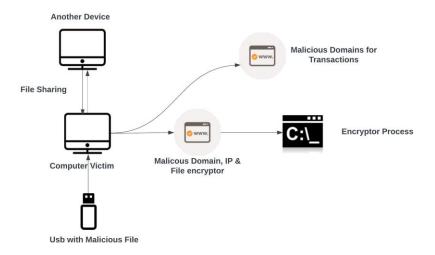
Terlihat bahwa terdapat 5 domain yang muncul dari penelusuran tim SOC. Namun dari 5 domain yang berhasil ditemukan tersebut salah satunya dalah domain yang telah dilaporkan oleh tim SOC sebeulumnya. Dimana domain pertama tersebut berguna untu media download file encryptornya. Sedangkan domain kedua ada domain yang mengarahkan korban untuk membayar ataupun menerima kode decryptor. Untuk domain kedua ini tim SOC mencurigai domain cerberhhyed5frqa(.)xmfir0(.)win. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil pengecekkan melalui virus totals, bahwa domain tersebut related dengan malicious activity.



Gambar 20. Detected malicious domain from virustotals

Incident Flow

Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh tim SOC, telah diketahui flow dari incident cerber ransomware tersebut. Jika dilihat pada gambar , terlihat computer victim dengan hostname "we8105desk" dan IP address "192.168.250.100" telah terhubung dengan suatu eksternal device. Eksternal device tersebut adalah removable device (Usb Flashdisk) dengan device name "MIRANDA_PRI". Dimana pada removable device tersebut berisi suatu file malicious dengan file ekstensi .dotm (Microsoft File Documents). Bermula dari proses menjalankan file .dotm tersebut secara automatic menjalankan anomaly background process. Setelah itu ditemukan juga hostname device victim mencoba menjalin komunikasi dengan 1 domain dan 1 ip yang menjadi salah satu IOC dari incfeted cerber ransomware dan juga mendonwload file mhtr.jpg yang merupakan file encryptor dari ransomware tersebut. Setelah ransomware berhasil melakukan proses encryption, terlihat bahwa host victim tersebut diarahkan untuk mengunjungi suatu situs transaksi antara korban dan threat actor dari cerber ransowmare tersebut.



Gambar 21. Flow Incident Cerber Ransowmare Infected

Indicator of Compromise

Berdasarkan hasil invesitagasi yang dilakukan oleh tim SOC, Didapatkan beberapa IOC dalam incident Cerber Ransomware :

Malicious File .dotm: Miranda_Tate_unveiled(.)dotm

Malicious IP: 92(.)222(.)104(.)182

Malicious Domain: solidaritedeproximite(.)org & cerberhhyed5frqa(.)xmfir0(.)win

Malicous File Encryptor: mhtr(.)jpg

Rekomendasi

1. Segera lakukan Isolasi Device terkompromise

- 2. Lakukan full scaning EDR/ AV terupdate
- 3. Terapkan policy no removable Media di environment
- 4. Lakukan reset password pada semua akun yang ter sign in pada device tersebut
- 5. Lakukan blocking ip dan domain untuk IOC cerber ransomware tersebut

Referensi

https://www.makeuseof.com/windows-view-usb-history/

VirusTotal - Domain - cerberhhyed5frqa(.)xmfir0(.)win

Check Point Forensic Files: Cerber Ransomware Distribution using Office DOTM files - Check Point Blog